

**KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA MELALUI MEDIA AUDIO RECORD SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 4 KOTA KUPANG**

**Laurentina Dai Suara Lembata Purab¹, Karolus B. Jama²,
Dian Sari A. Pekuali³**

^{1,2,3} Program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia, Fakultas keguruan
dan ilmu pendidikan, Universitas Nusa Cendana
Alamat e-mail : Rcans6323@gmail.com

ABSTRACT

The focus of this study is "What are the news listening skills of 11th-grade students at SMA Negeri 4 in Kupang City when listening to news via audio recordings?" The purpose of this study is to describe the news listening skills of 11th-grade students at SMA Negeri 4 in Kupang City when listening to news via audio recordings. The theory used in this study is learning theory. Learning theory is used to explain how the learning process occurs, including how students receive, understand, and process information conveyed through various methods and media, one of which is audio media. The method used in this study is qualitative descriptive research employing observation, testing, and documentation techniques on 25 students in Class XI-I. The data was analyzed based on news elements (accuracy in identifying news) and news listening skills (comprehension of content, logical interpretation, accuracy in grasping content, and sustained concentration). Based on the analysis of 25 students in Class XI-I at SMA Negeri 4 in Kupang, the results showed that 68% met the minimum passing criteria (KKM), with the highest percentage (60%) classified as "very good" and 32% as "less than good." The final conclusion of the study states that the news listening skills of Grade XI-I students at SMA Negeri 4 in Kupang City are still inadequate. This is attributed to the challenges faced by students, the elements of the news, and their news listening skills.

Keywords: *Listening skills, news, minimum competency standards, elements of news, news listening skills.*

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah "Bagaimanakah kemampuan menyimak berita melalui media audio record siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kupang?" Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kupang dalam menyimak berita melalui media audio record. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pembelajaran. Teori pembelajaran digunakan untuk menjelaskan bagaimana proses belajar terjadi, termasuk cara peserta didik menerima, memahami, dan mengolah informasi yang disampaikan melalui berbagai metode dan media, salah satunya media audio. Metode yang digunakan

dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, teknik tes dan dokumentasi pada 25 siswa Kelas XI-I. Data yang dianalisis berdasarkan unsur berita (ketepatan mengidentifikasi berita) dan kemampuan menyimak berita (pemahaman isi, kelogisan penafsiran, ketepatan penangkapan isi, ketahanan konsentrasi). Berdasarkan hasil analisis pada 25 siswa Kelas XI-I SMA Negeri 4 Kota Kupang, menunjukkan bahwa sebanyak 68% berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dengan persentase tertinggi 60% diklasifikasikan pada kategori sangat baik dan 32% pada kategori kurang baik. Simpuloan akhir penelitian menyatakan bahwa kemampuan siswa Kelas XI-I SMA Negeri 4 Kota Kupang dalam menyimak berita dikatakan belum mampu. Hal ini diperhitungkan pada tantangan yang dihadapi siswa, pada unsur berita dan kemampuan menyimak berita.

Kata Kunci: Kemampuan menyimak, berita, KKM, unsur berita, kemampuan menyimak berita.

A. Pendahuluan

Tarigan (dalam Arifin dkk, 2009:1-5) menjelaskan bahwa menyimak merupakan proses mendengarkan lambang-lambang lisan secara cermat, penuh perhatian, dan berorientasi pada makna untuk memahami pesan yang disampaikan.

Berita secara umum dipahami sebagai laporan mengenai peristiwa aktual yang memiliki nilai penting bagi masyarakat. Rannu dan Kuni (2019:11) menjelaskan bahwa berita merupakan kenyataan atau gagasan yang mampu menarik perhatian pembaca. Sejalan dengan itu, Fachruddin (2017:49) juga menegaskan bahwa berita adalah laporan baru yang memiliki nilai informasi dan dipublikasikan melalui media massa secara berkala. Oleh karena itu, dalam proses penulisan berita harus memuat unsur 5W+1H agar informasi yang disampaikan kepada pembaca bersifat lengkap, jelas, dan terarah.

Fikri dan Madora (2018:9) mendefinisikan media sebagai sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima. Prastowo (2011: 264) menjelaskan bahwa media ajar audio adalah salah satu jenis bahan ajar noncetak yang di dalamnya mengandung sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung yang dapat diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu. Penggunaan media audio juga dapat membantu menutupi kekurangan penampilan guru ketika menyampaikan cerita, seperti suara lirih/kecil, intonasi kurang jelas, dan kondisi fisik yang lelah saat mengajar. Selain itu, cerita akan lebih menarik dan hidup karena diselingi dengan musik dan efek suara sesuai dengan runtutan cerita sehingga dapat membantu siswa untuk dapat menikmati cerita yang didengar

dengan daya imajinasi dan konsentrasi.

Keterampilan berbahasa, khususnya menyimak, merupakan aspek penting dalam memahami berbagai informasi, termasuk berita yang disampaikan melalui media massa. Dari keempat keterampilan berbahasa, menyimak berperan dalam menangkap makna, menafsirkan pesan, serta mengidentifikasi unsur informasi seperti 5W+1H yang menjadi ciri khas berita. Penggunaan media audio memberikan dukungan dalam proses penyimak karena mampu menyajikan informasi secara jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan media audio diyakini dapat meningkatkan efektivitas siswa dalam menyimak berita. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menyimak berita melalui media audio pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kupang. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada “Kemampuan Menyimak Berita Melalui Media Audio Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kupang.”

B. Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Pembelajaran. Munadi (2008:7) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat

melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

C. Metode Penelitian

Model pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yang mencakup studi kasus yang akan menjelaskan atau mendeskripsikan tentang fenomena yang diteliti secara rinci dan mendalam. Bogdan dan Taylor (dalam Sumarni, (2012:62) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sugiyono (2017:8) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data mendalam, suatu data yang mengandung makna.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Kupang pada tanggal 23 April sampai 24 April 2026. Penelitian ini berfokus pada “Bagaimanakah kemampuan Menyimak Berita Melalui Media Audio Record siswa kelas XI I SMA Negeri 4 Kota Kupang”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang berjumlah 25 orang, yang di dalamnya terdapat jumlah siswa laki-laki 12 orang dan perempuan 13 orang. Pemilihan kelas tersebut didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengetahui kemampuan

menyimak isi teks berita siswa. Data penelitian diperoleh dengan mengacu pada aspek-aspek unsur berita dan kemampuan menyimak berita yang dimiliki oleh siswa. Penelitian dilakukan dengan melakukan metode deskriptif kualitatif melalui pemberian tes menyimak berita menggunakan media audio record. Instrumen penelitian yang digunakan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disusun untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita (5W+1H) serta kemampuan menyimak berita. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, peneliti menyiapkan media audio record berupa rekaman berita serta membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada seluruh siswa. Kedua, peneliti menjelaskan tujuan kegiatan, petunjuk pengerjaan, dan tata cara pelaksanaan tes menyimak. Ketiga, siswa diminta menyimak berita yang diperdengarkan melalui media audio record dengan penuh perhatian. Keempat, setelah kegiatan menyimak selesai, siswa mengerjakan LKPD dengan mengidentifikasi unsur-unsur berita (5W+1H) dan menuliskan kembali isi berita menggunakan bahasa sendiri. Kelima, hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan aspek ketepatan mengidentifikasi unsur berita, pemahaman isi, kelogisan penafsiran, ketepatan penangkapan isi, dan ketahanan konsentrasi untuk mengetahui kemampuan menyimak

berita siswa. Adapun pembahasan hasil penelitian mengenai kemampuan menyimak berita melalui media audio record pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kupang diuraikan berdasarkan dua aspek penilaian, yaitu kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur berita (5W+1H) dan kemampuan menyimak berita. Kedua aspek tersebut menjadi dasar dalam mendeskripsikan tingkat kemampuan menyimak siswa terhadap berita yang diperdengarkan melalui media audio record.

Pembahasan

Adapun pembahasan secara mendalam dan terperinci mengenai kemampuan menyimak berita melalui media audio record siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kupang diuraikan berdasarkan aspek penilaian yang mencakup kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur berita (5W+1H) dan kemampuan menyimak berita, yang meliputi pemahaman isi, kelogisan penafsiran, ketepatan penangkapan isi, serta ketahanan konsentrasi.

1. Aspek Unsur Berita

Pada aspek kemampuan mengidentifikasi unsur berita, penilaian difokuskan pada kemampuan siswa dalam menemukan unsur-unsur berita yang meliputi apa (what), siapa (who), kapan (when), di mana (where), mengapa (why), dan bagaimana (how) berdasarkan berita yang diperdengarkan melalui media audio record.

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan siswa kelas XI SMA

Negeri 4 Kota Kupang dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita melalui media audio record tergolong baik. Dari 25 siswa yang menjadi subjek penelitian, sebanyak 23 siswa (92%) mampu mengidentifikasi unsur berita yang meliputi what (apa), who (siapa), when (kapan), where (di mana), why (mengapa), dan how (bagaimana), sedangkan 2 siswa (8%) belum mampu mengidentifikasi unsur-unsur tersebut dengan tepat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami informasi penting yang terdapat dalam berita setelah mendengarkan rekaman audio. Kemampuan mengidentifikasi unsur berita menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mendengar isi berita, tetapi juga mampu menangkap informasi pokok yang menjadi inti sebuah berita. Keberhasilan ini didukung oleh penggunaan media audio record yang membantu siswa lebih fokus dalam menyimak isi berita sehingga informasi yang diterima dapat dipahami dengan lebih baik. Meskipun demikian, masih terdapat dua siswa yang belum mampu mengidentifikasi unsur berita secara tepat. Hal tersebut diduga disebabkan oleh kurangnya konsentrasi ketika menyimak berita serta belum optimalnya kemampuan siswa dalam menangkap informasi penting yang disampaikan melalui media audio. Oleh karena itu, diperlukan latihan menyimak yang dilakukan secara berkelanjutan agar seluruh siswa mampu memahami unsur-unsur berita secara lebih baik.

2. Aspek Kemampuan Menyimak Berita

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan menyimak berita melalui media audio record siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kupang menunjukkan hasil yang cukup baik. Penilaian dilakukan berdasarkan empat aspek, yaitu pemahaman isi, kelogisan penafsiran, ketepatan penangkapan isi, dan ketahanan konsentrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 17 siswa (68%) memperoleh nilai tuntas, sedangkan 8 siswa (32%) belum mencapai ketuntasan. Siswa yang memperoleh nilai tuntas mampu memahami isi berita dengan baik, menyampaikan kembali informasi secara runtut, menangkap informasi penting secara tepat, serta mempertahankan konsentrasi selama proses menyimak. Sebaliknya, siswa yang belum tuntas masih mengalami kesulitan dalam memahami isi berita secara menyeluruh, kurang tepat dalam menangkap informasi penting, dan belum mampu mempertahankan konsentrasi selama kegiatan menyimak berlangsung.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak berita melalui media audio record siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kupang tergolong baik. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita serta memahami isi berita yang

diperdengarkan melalui media audio record. Selain itu, penggunaan media audio record dalam pembelajaran menyimak berita memberikan manfaat yang positif terhadap kemampuan menyimak siswa. Melalui media tersebut, siswa dapat lebih fokus dalam mendengarkan isi berita, memahami informasi yang disampaikan, serta mengidentifikasi unsur-unsur penting yang terdapat dalam berita. Penggunaan media audio record juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan memahami isi berita dan menyampaikan kembali informasi yang diperoleh dengan menggunakan bahasa sendiri. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan terhadap 25 siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kupang, diperoleh hasil bahwa 23 siswa (92%) mampu mengidentifikasi unsur-unsur berita (5W+1H), sedangkan 2 siswa (8%) belum mampu mengidentifikasi unsur-unsur berita secara tepat. Sementara itu, pada aspek kemampuan menyimak berita, 17 siswa (68%) dinyatakan mampu atau mencapai ketuntasan, sedangkan 8 siswa (32%) belum mencapai ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan yang baik dalam menyimak berita melalui media audio record, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan latihan dan bimbingan agar kemampuan menyimaknya dapat lebih meningkat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Siswa
diharapkan lebih meningkatkan kemampuan menyimak melalui latihan yang rutin agar mampu memahami isi berita dengan baik.
2. Guru
disarankan menggunakan media audio record sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menyimak berita.
3. Sekolah
diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran menyimak.
4. Peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan media atau metode pembelajaran yang lebih bervariasi.

F. Daftar Pustaka

- Anderson, (1994). *Pemilihan dan Pengembangan Media Audio Visual*. Jakarta: Grafindo Pers.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asdam, Muhammad. (2013). *Keterampilan Menyimak Berbasis Karakter*. Makassar: Lipa.
- Bogdan, R., & Taylor, S. (2012). *Prosedur Penelitian:*

- Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahaya, I. (2012). *Dasar-dasar Penulisan Berita*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chaer, Abdul. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dana, C. A. (2017). *Introduction to Journalism*. New York: Larsen and Keller Education.
- Duho, D. (2025). "Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas X IPS SMA Negeri O'o'u." *Faguru*, 4(1), 155–168. Diperoleh dari <https://share.google/Tau5gHj7WoKDElgtC>. Diunduh, 22 Desember 2025, pukul 10:20 WITA.
- Fachruddin, A. (2017). *Teknik Penulisan Berita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fikri, A., & Madora, I. (2018). *Media Pembelajaran*. Mataram: LPPIPP Universitas Mataram.
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik dan Benar*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Haryoko, S. (2009). "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran." *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1), 1–10. Diperoleh dari <https://share.google/7EAnu7K6fdgzLwDJ1>. Diunduh, 14 Desember 2025 pukul 22:10 WITA.
- Hasriani, S. P. (2023). *Terampil Menyimak*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Hijriyah, U. (2016). *Menyimak. Strategi dan Implikasinya dalam Kemahiran Berbahasa*. Lampung: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan.
- Hualai, A. (2017). *Fungsi Bahasa dalam Komunikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Klara, M. S. I. (2019). "Penerapan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita dengan Teknik Dengar Catat 5W+1H." *Advancing ELT Quality Through Asia & Indonesia TESOL*, 245. Diperoleh dari <https://share.google/rsph6iUylgzgwFwCi>. Diunduh, 16 Desember 2025, pukul 16:00 WITA.
- Kristianto. (2016). *Media Audiovisual dalam Pembelajaran*. Surabaya: Bintang.
- Kristanto Andi. (2015). *Media Pembelajaran: Jawa Barat: Bintang Sutabaya*.
- Laia, W. H. P. (2023). "Kemampuan Menyimak Berita Pada Siswa Kelas XII TKJ SMK Swasta Daro-Daro Balaekha." *Faguru: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1), 191-201. Diperoleh dari <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/FAGURU>. Diunduh, 9 April 2026, pukul 15:00 WITA.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). "Bahasa sebagai Alat Komunikasi

- dalam Kehidupan Manusia.” *Kampret Journal*, 1(2), 1–10. Diperoleh dari <https://share.google/81qzm5g2sUewFWlyz>. Diunduh, 12 Desember 2025, pukul 08:13 WITA.
- Mulyati, Y., dkk. (2009). *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munadi, Y. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Ndruru, M. (2024). “Kemampuan Menyimak Berita Menggunakan Media Audiovisual Siswa.” *KOHESI*, 4(2), 21–31. Diperoleh dari <https://share.google/QPiA8CA6UWxaZpet9>. Diunduh, 8 Desember 2025, pukul 09:00 WITA.
- Nurgiyantoro, B. (1988). *Teori Menulis*. Yogyakarta: BPFE.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rambe, R. N., & Widiyarti, G. (2017). *Dasar-dasar Menyimak*. Medan: Perdana Publishing.
- Rannu, A., & Kunni, J. (2019). *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Gowa: Jariah Publishing Intermedia.
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sadiman, A. (2008). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Septyanti, Y. W., Auzar, A., & Septyanti, E. (2023). “Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kabun Melalui Audiovisual.” *Innovative*:3(2), 8529–8544. Diperoleh dari <https://share.google/Py6YFdqZahQpcUDp8>. Diunduh, 10 Desember 2025, pukul 16:30 WITA.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Suratno. (2006). “Pemanfaatan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa.” *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(1), 34–45. Surakarta: Universitas Muhammadiyah. Diperoleh dari <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan>. Diunduh 10 Desember 2025, pukul 18:00 WITA.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumadiria, H. (2005). *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. (1994). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkas
- Tell, R. (2018). *Basic News Reporting*. New York: Larsen and Keller Education.

- Usman, M. (2019). "Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita Menggunakan Media Audiovisual dengan Metode Tanya Jawab". *Skripsi*. Makasar, Universitas Negeri. Diperoleh dari <https://share.google/bSOHlhvSmm5roF1sr>. Diunduh, 13 Desember 2025, pukul 11:00 WITA.
- Wina, S. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Wingkel, W. S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi
- Wulandari, Y., Auzar, A., & Septyanti, E. (2023). "Kemampuan Menyimak siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kabun Melalui Audiovisual." *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 8529-8544. Diperoleh dari <https://share.google/2y7t2NZHnzeBwpnAn>. Diunduh, 18 Desember 2025, pukul 10:00 WITA.